

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Bayi baru lahir normal adalah bayi yang lahir dengan umur kehamilan 37 minggu sampai 42 minggu dan berat lahir 2.500 gram sampai 4.000 gram (Dewi 2010, hlm.1). Asuhan keperawatan pada bayi baru lahir normal meliputi waktu dari setelah lahir hingga hari ke-28 kehidupan, berbagai perubahan fisiologis yang kompleks terjadi pada bayi baru lahir karena suatu proses adaptasi kehidupan intrauterine menuju ekstruterin (Lowdermilk *et.al.* 2013, hlm.66).

Data Angka Kematian Bayi menurut *World Health Organization* (WHO) ialah sebesar 35 per 1.000 kelahiran hidup untuk tahun 2012 dan diperkirakan tahun 2015 menjadi 23 per 1.000 kelahiran hidup (Sariana, 2015, hlm.1).

Badan kesehatan PBB mengatakan pada hari Senin (14/12), hampir 7.400 bayi yang baru lahir meninggal setiap harinya di Asia Tenggara, yang menjadi penyebab penderitaan yang tak terhitung bagi para ibu dan keluarga (Adiladjali, 2015, hlm.1)

Angka kematian bayi di Indonesia menunjukkan 34 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2007, pada tahun 2015 mengalami penurunan angka kematian bayi menjadi 32 per 1000 kelahiran hidup. Sedangkan target MDGs untuk menurunkan Angka Kematian Bayi menjadi 23 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2015 (Management Development Goals, 2016, hlm.1).

Berdasarkan data yang didapat dari sistem riwayat kesehatan klien di puskesmas Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan, pada periode januari sampai dengan desember 2015 terdapat pasien post partum normal sebesar 92,6%, post partum dengan komplikasi sebanyak 21,65 % dan bayi dengan komplikasi sebanyak 6,07 % di puskesmas Kecamatan Pasar Minggu.

Sebagian besar kematian neonatal yang terjadi pasca lahir disebabkan oleh penyakit – penyakit yang dapat dicegah dan diobati dengan biaya yang tidak mahal, mudah dilakukan, bisa dikerjakan dan efektif. Intervensi imunisasi Tetanus Toxoid pada ibu hamil menurunkan kematian neonatal hingga 33-58%

(Indonesia, 2010). Pneumonia, diare, dan malaria masih menjadi penyebab utama kematian anak secara global, mengklaim kehidupan sekitar 6.000 anak balita setiap hari. Masalah gizi adalah hampir setengah dari kematian ini. Bulan pertama kehidupan adalah yang paling berbahaya bagi anak. Pada tahun 2012, hampir tiga juta bayi meninggal selama bulan pertama kehidupan, sebagian besar dari penyebab yang mudah dicegah (Razak 2013, hlm.2).

Dengan didapatnya data tersebut diatas untuk menurunkan Angka Kematian Bayi dan dalam memberikan asuhan keperawatan pada bayi baru lahir perawat harus memenuhi tugasnya dengan melalui empat peran yaitu promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Harus dapat membuat kehidupan ekstrasuterin neonatus tidak mengalami traumatic dengan mengadaptasikan lingkungan, memberi asuhan keperawatan individual dan memfasilitasi proses ikatan orang tua-bayi baru lahir.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik mengambil kasus untuk membuat karya tulis ilmiah dengan judul **“Asuhan Keperawatan pada Bayi Baru Lahir Ny. I di ruang Perawatan Nifas III Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan”**.

I.2 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari pembuatan makalah ini adalah:

a. Tujuan Umum

Mampu melaksanakan Asuhan Keperawatan secara komprehensif pada Bayi Ny. I di ruang Perawatan Nifas III di Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan

b. Tujuan Khusus

- 1) Mengetahui data pengkajian pada Bayi Baru Lahir
- 2) Menentukan diagnose pada Bayi Baru Lahir
- 3) Menrencanakan tindakan keperawatan Bayi Baru Lahir
- 4) Melaksanakan tindakan keperawatan pada Bayi Baru Lahir
- 5) Melakukan evaluasi pada Bayi Baru Lahir
- 6) Mengetahui kesenjangan yang terdapat antara teori dengan kasus pada Bayi Baru Lahir

I.3 Manfaat penulisan

a. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan ilmu keperawatan dalam bidang keperawatan maternitas khususnya asuhan Bayi Baru Lahir

b. Manfaat Praktisi

1) Mahasiswa

Sebagai acuan pembelajaran dalam pengaplikasian asuhan keperawatan Bayi Baru Lahir

2) Institusi Pendidikan

Sebagai bahan masukan bagi institusi untuk pengembangan pendidikan di masa yang akan datang dan menambah literatur perpustakaan

3) Perawat

Sebagai bahan masukan untuk lebih meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya melalui penerapan asuhan keperawatan pada Bayi Baru Lahir.

I.4 Ruang Lingkup

Penulisan makalah ini hanya meliputi satu kasus yaitu Asuhan Keperawatan pada Bayi Baru Lahir Ny. I di Ruang Perawatan Nifas III Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan yang dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2016 sampai dengan 25 Mei 2016 dengan menggunakan pendekatan proses Keperawatan.

I.5 Metode Penulisan

Pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan makalah ini menggunakan metode deskriptif yaitu studi kasus melalui tehnik-tehnik sebagai berikut antara lain :

a. Data primer

1) Wawancara

Yaitu pengumpulan data melalui wawancara langsung kepada klien yang searah dan sistematis dengan tujuan yang ingin di capai dan juga wawancara dengan tim kesehatan yang bertugas merawat klien.

2) Observasi

Pengamatan dan pencatatan suatu objek dengan sistematika fenomena yang di selidiki. Adaptasi pelaksanaannya penulis melakukan pemeriksaan fisik dan observasi kepada klien.

b. Data Sekunder

1) Studi pustaka

Metode ini merupakan penunjang dalam menyusun karya tulis ilmiah, yang berasal dari buku-buku bacaan yang berhubungan dengan kasus yang di bahas, sehingga dapat di peroleh keterangan dan dasar-dasar teori mengenai pengertian yang definitive dalam hubungannya dengan kasus yang diamati.

2) Studi Dokumentasi

Pengumpulan data dengan mempelajari dan mengumpulkan data yang ada kaitannya dengan klien, misalnya rekam medik.

I.6 Sistematika Penulisan

Penyusunan makalah ini, penulis menggunakan sistematika yang terdiri dari **BAB I** yaitu pendahuluan yang terbentuk atas Latar Belakang, Tujuan Penulisan, Ruang Lingkup, Metode Penulisan, Sistematika Penulisan. **BAB II** yaitu Tinjauan teoritis yang berbentuk atas Pengertian, Adaptasi Fisiologi, Penatalaksanaan Medis yang terdiri atas Tes Diagnostik dan Terapi, Pengkajian. Diagnosa Keperawatan, Penatalaksanaan Keperawatan, dan Evaluasi Keperawatan. **BAB III** yaitu Tinjauan kasus yang berbentuk atas Pengkajian, Diagnosa Keperawatan, Rencana Keperawatan, Pelaksanaan Keperawatan, Evaluasi Keperawatan. **BAB IV** yaitu pembahasan yang terbentuk atas kesenjangan antara teori dengan kasus di mulai Pengkajian, Diagnosa Keperawatan, Rencana Keperawatan, Pelaksanaan Keperawatan, Evaluasi Keperawatan serta faktor penghambat dan faktor pendukung dan solusinya. **BAB V** yaitu penutup yang terbentuk atas Kesimpulan dan Saran. Di tutup dengan **Daftar Pustaka, Riwayat Hidup dan Lampiran.**